

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muktamar ke-37 tahun 1968 di Yogyakarta, dalam “rumusan pokok-pokok persoalan tentang ideologi keyakinan hidup Muhammadiyah” yang disusun Panitia Tajdid seksi “Ideologi Keyakinan Hidup Muhammadiyah” dinyatakan bahwa ideologi yaitu: “ajaran atau ilmu pengetahuan yang secara sistematis dan menyeluruh membahas mengenai gagasan, cara-cara, angan-angan atau gambaran dalam pikiran, untuk mendapatkan keyakinan mengenai hidup dan kehidupan yang benar dan tepat¹.

Ideologi gerakan Muhammadiyah memiliki kerangka pemikiran yang tercantum dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Kepribadian Muhammadiyah, Matan Keyakinan dan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah, Khittah Muhammadiyah dan pemikiran-pemikiran formal lainnya².

Ideologi Muhammadiyah yang telah tersusun akan mengikat seluruh pimpinan Muhammadiyah baik dari pimpinan pusat sampai Pimpinan Ranting, termasuk didalamnya Ortom Muhammadiyah. 'Aisyiyah merupakan organisasi Otonom Muhammadiyah yang bergerak di kalangan wanita, merupakan gerakan Islam dan *amar ma'ruf nahī munkar*,

¹ Haedar Nashir, dkk, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. xvi.

² Haedar Nashir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001), hlm. 71.

berakidahkan Islam dan bersumber Al-Qur'an dan Sunnah³, sehingga 'Aisyiyah termasuk bagian dari Muhammadiyah. Dengan demikian, ideologi 'Aisyiyah serupa dengan ideologi Muhammadiyah.

Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Makamhaji adalah salah satu ranting yang berada di bawah Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kartasura. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah memiliki sub-sub Ranting yang berada di masing-masing masjid di Makamhaji. Ranting 'Aisyiyah Makamhaji juga memiliki majelis-majelis seperti Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan, Majelis Hukum dan HAM, Majelis Kesehatan dan Lingkungan hidup, Majelis Tabligh dan Kehidupan Islami, Majelis Pendidikan dan Kebudayaan, Majelis Kader dan Sumber Daya Islami, dan Majelis Kesejahteraan Sosial.

Pemahaman terhadap ideologi Muhammadiyah tidak terlepas dari model penanaman yang diterapkan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai model penanaman ideologi Muhammadiyah yang diterapkan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Makamhaji, dengan mengangkat judul, **“Model Penanaman Ideologi Muhammadiyah oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah 2010-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicarikan jawabannya⁴.

³ Bagian Humas Dokumentasi dan Perpustakaan, *AD-ART & Qa'idah-Qa'idah Ortom, Majelis, Badan dan Lembaga* (Yogyakarta: Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1999), hlm. 26.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah: apa model yang diterapkan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Makamhaji untuk menanamkan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model penanaman ideologi Muhammadiyah yang diterapkan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Makam haji 2010-2015 M.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan hazanah keilmuan dalam mengelola persyarikatan, khususnya untuk Pimpinan Ranting 'Aisyiyah.

b. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Makamhaji, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo tentang penerapan model penanaman ideologi Muhammadiyah.

⁴ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993), hlm. 312.